

Press Realesse, 20 Februari 2021



Undika Sediakan IBT Tech.Inc Dinamika Ala Sandbox di Drama StartUp

Universitas Dinamika (Stikom Surabaya) telah menyediakan wadah untuk *startup* dengan nama program Inkubator Bisnis dan Teknologi (IBT) Tech.Inc Dinamika. Program ini merupakan wadah civitas akademik dalam mengembangkan bisnisnya dalam bidang teknologi. Menariknya peran program ini hampir serupa dengan Sandbox dalam Drama Korea berjudul StartUp.

“Program ini dibuat karena pemerintah mendorong masyarakat untuk mengembangkan ekonomi kreatif Indonesia. Sehingga Rektor Undika Prof Budi Jatmiko membuat inkubator yang benar-benar membentuk *startup*,” kata *Chief Technology Officer (CTO)* IBT Tech.Inc Dinamika Sri Hariani Eko Wulandari, S.Kom.M.MT.

Program ini diperuntukkan seluruh civitas akademik Undika, meliputi mahasiswa, dosen, karyawan dan juga alumni. Sehingga diperbolehkan jika dalam tim terdapat karyawan dengan mahasiswa atau pun dengan alumni. Hingga saat ini terdapat empat *Startup* yang lolos seleksi

masuk dalam IBT Tech.Inc Dinamika yang diselenggarakan pada akhir tahun 2020 lalu. Empat startup tersebut meliputi Team Cancare, Mitra Home Building, Picnicker, dan Team Suvis.

Menurutnya program IBT Tech.Inc Dinamika sangat diperlukan dalam pengembangan *startup*, karena selama dua tahun akan ada pendampingan dan mentor secara langsung pada tim. “Kami ingin ada sebuah wadah agar *startup* itu benar-benar jalan, yakni dapat profit, investor dan ada yang mengawasi. Karena saya melihat selama ini di setelah menerima program KWU, KBMI dan lainnya itu mereka tidak jalan lagi,” kata Yani, sapaanya.

Tim yang lolos dalam IBT Tech.Inc Dinamika akan dibimbing selama dua tahun oleh pendamping dan mentor. Setiap tim akan mendapatkan fasilitas kantor, wifi gratis, sarana prasarana, dan pembimbing khusus jika dibutuhkan. Selain itu kampus akan membantu tim yang membutuhkan biaya untuk promosi ke platform-platform tertentu. Bahkan nantinya pihak kampus akan mencari rekomendasi investor untuk *startup* yang sudah memiliki profit.

Setiap tim juga harus membuat laporan setiap bulan, kata Yani, dan setiap enam bulan akan dilakukan evaluasi terkait profit startup. Lalu setelah enam bulan berikutnya akan dilihat pergerakan profit setiap teamnya.